

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) Menyatakan bahwa, “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (hlm.2). Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, karena metode ini mengangkat fakta keadaan atau situasi sebenarnya pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang di peroleh bersifat apa adanya. Menurut Arikunto, (2013) “penelitian deskriptif kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret pada diri objek yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan peneliti secara lugas seperti apa adanya” (hlm.3).

Penulis memilih metode deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dan minat terhadap tingkat kondisi fisik pada anggota ekstrakurikuler bola voli di SMK Islamiyah Ciawi Kab. Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) menjelaskan bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”(hlm.38). Adapun macam – macam variabel penelitian menurut sugiyono (2017) dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel *Independen*, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).
- b. Variabel *Dependen*, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

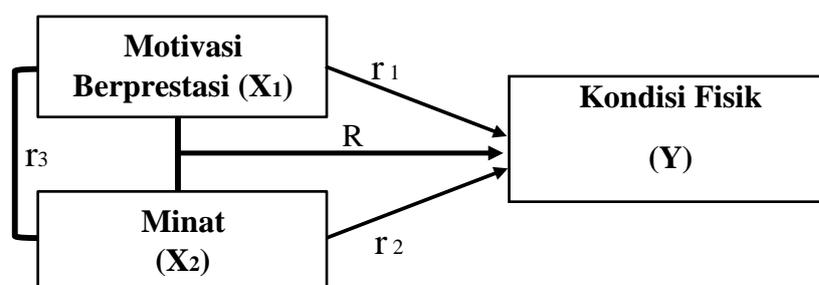
- c. Variabel *Moderator*, adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.
- d. Variabel *Kontrol* , adalah variabel yang di kendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak di pengaruhi oleh faktor luar yang tidak di teliti.

Dalam penelitian yang peneliti tulis dengan judul “hubungan motivasi berprestasi dan minat dengan tingkat kondisi fisik anggota ekstrakurikuler bola voli”. Variabel-variabel yang memiliki objek penelitian meliputi :

Variabel bebas (X_1)

Variabel bebas (X_2)

Variabel Terikat (Y)



Gambar 3. 1 Skema Penelitian

Sumber : Sugiyono (2019:44)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan di jadikan objek penelitian. Pengertian populasi menurut Arikunto (2013) Mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (hlm173). Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2017) adalah “Generalisasi yang terdiri objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”(hlm.80). Sebelum menetapkan sampel penelitian terlebih dahulu harus menentukan tujuan dari penyelidikan dan memperhatikan apakah populasi pada umumnya dianggap homogen atau heterogen seperti misalnya umur, jenis kelamin dan sebagainya yang dianggap perlu untuk penyelidikan. Yang dimaksud Populasi dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler SMK Islamiyah Ciawi

Kab.Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013) Mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti”(hlm.174). Penentuan sampel ini dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu dengan meneliti semua sampel yang ada pada populasi sebagai anggota ekstrakurikuler bola voli di SMK Islamiyah Ciawi Kab. Tasikmalaya sebanyak 30 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017) “Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara” (hlm.137). Dalam penelitian ini, Tes yang digunakan adalah tes angket motivasi berprestasi, tes angket minat, tes kondisi fisik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Studi Lapangan (*field reseach*), pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai hubungan motivasi berprestasi dan minat terhadap tingkat kondisi fisik kepada sampel dengan menggunakan angket.
- 2) Studi Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpul data. Menurut Nurhasan & Narlan, (2015), “Dengan alat ukur ini kita akan memperoleh data dari suatu objek tertentu, sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan suatu objek tersebut secara objektif” (hlm.3). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013) “Instrumen adalah alat ukur pada saat peneliti menggunakan metode”(hlm.121). Berdasarkan

pengertian tersebut, instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai motivasi berprestasi, minat dan kondisi fisik.

1. Kisi-kisi dan pernyataan kuisisioner

a) Motivasi Berprestasi

Dalam Instrumen mengenai motivasi berprestasi di adaptasi dari Susanto tahun 2018 dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling di Sekolah, konsep, Teori dan aplikasinya”.

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Kuisisioner Motivasi Berprestasi

Variabel	Komponen Teori	Kisi – kisi	Pernyataan		Jumlah Soal
			(+)	(-)	
Motivasi Berprestasi (McClelland dalam Susanto, 2018)	Kebutuhan Berprestasi (N)	1. Keinginan untuk mencapai pemain profesional	1,2,	3	3
		2. Menghindari kenakalan remaja			
		3. Hanya memenuhi waktu luang dan rasa bosan			
	Kegiatan Prestasi (I)	4. Harapan menjadi altet	4,5	6	3
		5. Mengembangkan bakat			
		6. Pujian orang lain			
Antisipasi Tujuan (Ga)	7. Rajin dan disiplin dalam latihan	7,8	9	3	
	8. Perbaikan kesalahan				
	9. Masalah dalam pelaksanaan latihan				
	Antisipasi Tujuan (Ga)	10. Pemikiran dalam mencapai tujuan dan pengembangan bakat	10,11	12	3
		11. Keuntungan jika berprestasi di sekolah			

		12. Pemikiran mudah dalam mencapai prestasi			
		13. Rasa khawatir terhadap kegagalan 14. Rasa Khawatir terhadap potensi diri 15. Rasa Khawatir terhadap persaingan		13,14, 15	3
	Hambatan (Bp, Bw)	16. Konsisten dalam latihan 17. Berkomitmen untuk mencapai prestasi 18. Membagi waktu	16,17	18	3
		19. Kemandirian dalam latihan 20. Menjadi kegiatan prioritas 21. Menurunnya mental saat kompetisi	19, 20	21	3
	Bantuan (Nup)	22. Dukungan pelatih 23. Motivasi pelatih 24. Dorongan sekolah	22,23, 24		3
		25. Dukungan keluarga 26. Dukungan sekolah 27. Dukungan teman	25, 26,27		3
	Suasana Perasaan (G)	28. Perasaan senang dalam keberhasilan 29. Kepuasan diri atas keberhasilan 30. Kebanggaan bermain dengan lawan lebih unggul	28,29, 30		3
		31. Perasaan sedih dengan ketidak berhasilan 32. Kehilangan kesempatan		31,32, 33	3

		33. Kecemasan dalam melakukan latihan maupun pertandingan			
	Tema Berprestasi (achT)	34. Mengatasi segala hambatan 35. Pengembangan teknik,taktik dan strategi 36. Konsisten terhadap diri sendiri	34,35, 36		3
Jumlah			24	12	36

Dari kisi-kisi di atas, maka dapat dibuatkan angket/quisioner uji coba instrumen berupa pernyataan-pernyataan untuk mengukur Hubungan Motivasi dengan kondisi fisik pada anggota ekstrakurikuler bols voli SMK Islamiyah Ciawi Kab. Tasikmalaya

Tabel 3. 2 Pernyataan Kuisisioner Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	Kebutuhan Berprestasi (N)					
1	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin menjadi pemain voli professional					
2	Saya ingin mencapai prestasi dalam olahraga permainan bola voli agar terhindar dari kenakalan remaja					
3	Saya berlatih hanya ingin memenuhi kesenangan diri dan rasa bosan atau jenuh serta memanfaatkan waktu luang					
4	Dengan mengikuti ekstrakurikuler bola voli saya berharap menjadi atlet bola voli					
5	Tujuan saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mengembangkan bakat saya di bidang olahraga tersebut.					
6	Saya hanya ingin merasa dikagumi oleh					

	orang lain ketika masuk ekstrakurikuler bola voli					
	Kegiatan Prestasi (I)					
7	Saya selalu rajin dan disiplin dalam mengikuti latihan bola voli					
8	Saya selalu berusaha memperbaiki kesalahan pada saat latihan bola voli maupun ketika bertanding					
9	Saya sering tidak dapat mengikuti latihan karena terbentur dengan jadwal kegiatan yang lain serta terkendala dengan akses ke tempat latihan bola voli					
	Antisipasi Tujuan (Ga)					
10	Saya memiliki bakat yang luar biasa dalam permainan bola voli oleh sebab itu saya akan berlatih dengan sungguh-sungguh guna mengembangkan bakat tersebut					
11	Saya berpikir mencapai prestasi dalam bola voli akan sangat menguntungkan bagi keberadaan saya di sekolah					
12	Saya berpikir dalam mencapai prestasi bola voli sangat mudah dan tidak memerlukan usaha atau latihan yang lebih					
13	Saya merasa khawatir jika akan mendapat tekanan mental yang berat disaat tidak mampu mencapai prestasi dalam olahraga bola voli di sekolah					
14	Saya khawatir tidak dapat mengembangkan potensi diri terkait teknik yang diajarkan oleh pelatih saya					
15	Saya khawatir jika kemampuan saya jauh tertinggal dibandingkan kemampuan atlet lain karena melihat					

	tingkat persaingan dalam olahraga bola voli semakin tinggi					
	Hambatan (Bp, Bw)					
16	Saya mampu konsisten dalam latihan bola voli, melawan rasa malas serta menerima segala bentuk program latihan yang diberikan					
17	Saya mampu berkomitmen untuk mencapai prestasi dalam bola voli dan memprioritaskan latihan daripada bermain game					
18	Saya tidak mampu membagi waktu dengan baik antara latihan voli dengan kegiatan yang lain					
19	Saya akan melakukan latihan voli secara mandiri di rumah ketika terkendala cuaca yang sedang hujan					
20	Saya selalu memprioritaskan voli di dalam persoalan yang lain kecuali pembelajaran					
21	Saya kesulitan dalam beradaptasi dengan kompetisi bola voli sehingga membuat mental saya menurun					
	Bantuan (Nup)					
22	Saya selalu menerima dukungan dari pelatih sehingga membuat saya terus optimis mencapai prestasi dalam situasi apapun					
23	Saya selalu dibantu oleh pelatih untuk berlatih lebih keras lagi dan bangkit dari kegagalan atau kekalahan					
24	Dalam mencapai prestasi saya selalu menerima dukungan motivasi dari pihak					

	sekolah					
25	Saya selalu menerima dukungan dari orang tua ataupun keluarga sehingga membuat saya terus optimis mencapai prestasi dalam situasi apapun					
26	Saya mendapat banyak dorongan atau dukungan dari pihak sekolah untuk mencapai prestasi dalam bola voli					
27	Saya mendapat banyak dukungan motivasi dari teman-teman untuk mencapai prestasi dalam olahraga bola voli					
	Suasana Perasaan (G)					
28	Saya merasa sangat senang dan bahagia ketika berhasil dalam suatu pertandingan bola voli					
29	Saya merasa sangat puas ketika menjadi juara bola voli					
30	Saya merasa bangga ketika mampu menghadapi lawan tanding yang lebih jago bermain bola voli					
31	Saya merasa sangat sedih ketika kalah dalam pertandingan bola voli					
32	Saya merasa sangat sedih ketika kehilangan kesempatan untuk menjadi pemain inti dalam tim bola voli					
33	Saya merasa sangat takut dan merasa salah ketika tidak dapat melakukan teknik, taktik atau strategi dari pelatih serta melakukan tindakan di luar arahan pada saat latihan bola voli maupun bertanding					
	Tema Berprestasi (achT)					

34	Saya akan mengatasi segala hambatan apapun yang menghambat saya dalam berprestasi					
35	Saya berkomitmen untuk rajin latihan bola voli secara mandiri dalam mengembangkan teknik, taktik dan strategi dalam olahraga bola voli					
36	Saya mampu mempertahankan kualitas penampilan saya dengan baik serta berkompetisi secara sempurna dengan menjadi juara					

b) Minat

Dalam Instrumen mengenai Minat di diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Faza Guruh Sadewa dengan judul penelitian “Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sleman”.

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Kuisisioner Minat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Pertanyaan		Jumlah Soal
				(+)	(-)	
Minat	Internal	Rasa Senang	1. Menyalurkan hobi 2. Menggembirakan 3. Mendukung cita-cita 4. Berlatih tanggung jawab 5. Mengembangkan prestasi 6. Rasa bangga berprestasi	1,2,3,4,	5,6	6
		Ketertarikan	7. Rasa ingin tahu 8. Minat dengan strategi bola voli 9. Mengembangkan keterampilan 10. Keinginan meningkatkan keterampilan 11. Keinginan untuk	7,8,9,10,	11,12	6

			mempelajari 12. Lebih tertarik pada ekstrakurikuler lain			
	Eksternal	Pelatih/guru	13. Menguasai teknik permainan bola voli 14. Menyenangkan 15. Lulusan atlet nasional 16. Ramah 17. Adanya motivasi 18. Tampan dan menarik	13,14,17,18	15,16	6
		Lingkungan	19. Dukungan orang tua 20. Kegemaran masyarakat sekitar 21. Kebersihan lingkungan 22. Meningkatkan semangat 23. Ajakan orang lain 24. Disukai lingkungan sekitar	19,21,23,24	20,22	6
		Fasilitas	25. Lapangan sesuai standar nasional 26. Kelengkapan sarana prasarana 27. Pembaruan peralatan 28. Layanan transportasi 29. Kenyamanan sarana prasarana 30. Pembiayaan kejuaraan	25,26,27,28,	29,30	6
		Keluarga	31. Kegemaran keluarga 32. Dorongan saudara 33. Persetujuan keluarga 34. Dorongan orang tua 35. Kesukaan keluarga 36. Harapan orang tua	31,32,34,36	33,35	6
<i>Jumlah</i>				24	16	36

Dari kisi-kisi di atas, maka dapat dibuatkan angket/kuisioner uji coba instrumen berupa pernyataan-pernyataan untuk mengukur hubungan minat dengan kondisi fisik pada anggota ekstrakurikuler bola voli SMK Islamiyah Ciawi Kab. Tasikmalaya.

Tabel 3. 4 Pernyataan Kuisioner Minat

Faktor	No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Internal		Rasa Senang					
	1	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena untuk menyalurkan hobi.					
	2	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena saya gembira ketika bermain bola voli.					
	3	Saya ingin bercita-cita menjadi pemain atlet nasional, oleh karena itu saya senang bermain bolavoli.					
	4	Saya merasa senang ketika mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, karena dapat menanamkan rasa tanggung jawab					
	5	Saya tidak senang bermain bola voli, dan tidak ada keinginan untuk memiliki prestasi dalam bidang olahraga					
	6	Saya akan merasa tidak bangga jika tidak mencapai prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.					
		Ketertarikan					
7	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena ingin mengetahui lebih dalam lagi						

		peraturan permainan bolavoli					
	8	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena tertarik dengan strategi pada permainan bolavoli					
	9	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, karena dapat mengembangkan keterampilan gerak					
	10	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler karena ingin meningkatkan keterampilan bermain bola voli.					
	11	Adanya ekstrakurikuler bola voli di sekolah, tidak timbul keinginan saya untuk mempelajarinya.					
	12	Saya tidak tertarik mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan lebih memilih ekstrakurikuler yang lain.					
Eksternal		Pelatih/ Guru					
	13	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatihnya menguasai teknik teknik permainan bolavoli.					
	14	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih.					
	15	Saya tidak memilih ekstrakurikuler bolavoli karena pelatihnya bukan lulusan atlet nasional.					
	16	Saya tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena					

		guru/pelatih tidak ramah					
17		Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatih sering memotivasi siswa untuk berlatih ekstrakurikuler bolavoli					
18		Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatihnya berwajah tampan dan menarik.					
	Lingkungan						
19		Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua saya sangat mendukungnya					
20		Saya tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena lingkungan masyarakat tempat tinggal tidak gemar bermain bolavoli.					
21		Hampir setiap hari lingkungan lapangan bolavoli sering dibersihkan dan dirawat baik oleh tukang kebun sekolah.					
22		Saya tidak ingin mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena lingkungan sekitar sekolah tidak bersih, sehingga kurang bersemangat untuk berlatih.					
23		Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena teman-teman banyak yang mengikuti.					
24		Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena permainannya disukai di					

	lingkungan tempat tinggal					
	Fasilitas					
25	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ukuran lapangan yang digunakan sesuai standar nasional.					
26	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena sarana dan prasarana lebih lengkap daripada ekstrakurikuler yang lain.					
27	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena peralatan net dan bola selalu diganti yang baru apabila sudah rusak.					
28	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena sekolah menyediakan fasilitas transportasi jika akan bertanding.					
29	Saya tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena keadaan lapangan tidak terawat dengan baik, sehingga tidak nyaman untuk berlatih.					
30	Saya tidak memilih ekstrakurikuler bolavoli karena setiap kali mengikuti kejuaraan tidak pernah di biyai.					
	Keluarga					
31	Olahraga bolavoli adalah olahraga paling favorit di lingkungan keluarga kami.					

	32	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler karena saudara saya atlet bolavoli.					
	33	Saya tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena keluarga tidak menyetujui.					
	34	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena dorongan dari orang tua					
	35	Saya tidak memilih ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua dan saudara tidak suka bolavoli.					
	36	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena orangtua ingin saya menjadi atlet bolavoli.					

c) Penskoran Kuisioner

Penskoran dari kedua kuisioner tersebut yang digunakan peneliti sebagai alat ukur untuk memperoleh data terkait motivasi berprestasi dan minat dengan menggunakan skala *likert* dengan memberikan lima alternatif jawaban dan skor setiap jawaban yang disesuaikan dalam bentuk pernyataan positif (+) maupun negatif (-). Adapun skala *likert* menurut Sugiyono, (2019) dijelaskan sebagai berikut :

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (hlm. 146).

Pada alat ukur ini, setiap item memiliki nilai 1 sampai 5 dengan skor tertentu. Skor tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Penskoran masing-masing pernyataan

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	R (Ragu-ragu)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas kontruksi dengan rumus *Pearson (product moment)* dari *Pearson* dengan angka kasar. Rumus untuk menentukan uji validitas menurut Suharsimi Arikunto dalam Taluke et al., (2019.hlm.535) dengan rumus dibawah ini:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total (seluruh item)

\sum : Hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X^2$: Kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Kuadrat skor responden

N : Jumlah responden

b) Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkaian alat ukur. “Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah cukup baik” menurut Arikunto (2010). Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach*, menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah butir pertanyaan yang valid

S_i : Jumlah varians skor butir valid

S_t : Varians total butir valid

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Motivasi Berprestasi

Nomor Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Simpulan
1	0,878	0.3687	Valid
2	0,830	0.3687	Valid
3	0,001	0.3687	Tidak Valid
4	0,916	0.3687	Valid
5	0,855	0.3687	Valid
6	-0,473	0.3687	Tidak Valid
7	0,854	0.3687	Valid
8	0,953	0.3687	Valid
9	-0,214	0.3687	Valid
10	0,828	0.3687	Valid
11	0,908	0.3687	Valid
12	0,000	0.3687	Tidak Valid

13	-0,150	0.3687	Tidak Valid
14	0,468	0.3687	Valid
15	0,341	0.3687	Tidak Valid
16	0,691	0.3687	Valid
17	0,888	0.3687	Valid
18	-0,002	0.3687	Tidak Valid
19	0,661	0.3687	Valid
20	0,814	0.3687	Valid
21	-0,412	0.3687	Tidak Valid
22	0,850	0.3687	Valid
23	0,867	0.3687	Valid
24	0,778	0.3687	Valid
25	0,791	0.3687	Valid
26	0,734	0.3687	Valid
27	0,786	0.3687	Valid
28	0,903	0.3687	Valid
29	0,863	0.3687	Valid
30	0,878	0.3687	Valid
31	0,553	0.3687	Valid
32	0,392	0.3687	Valid
33	0,554	0.3687	Valid
34	0,831	0.3687	Valid
35	0,802	0.3687	Valid
36	0,823	0.3687	Valid

Sumber: Data diolah dengan bantuan menggunakan SPSS

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Minat

Nomor Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Simpulan
1	0,635	0.3687	Valid
2	0,679	0.3687	Valid
3	0,658	0.3687	Valid
4	0,709	0.3687	Valid
5	-0,483	0.3687	Tidak Valid
6	0,356	0.3687	Tidak Valid
7	0,595	0.3687	Valid
8	0,642	0.3687	Valid
9	0,720	0.3687	Valid
10	0,709	0.3687	Valid
11	-0,137	0.3687	Tidak Valid
12	0,105	0.3687	Tidak Valid
13	0,712	0.3687	Valid
14	0,697	0.3687	Valid
15	-0,177	0.3687	Tidak Valid
16	-0,311	0.3687	Tidak Valid
17	0,564	0.3687	Valid
18	0,365	0.3687	Tidak Valid
19	0,621	0.3687	Valid
20	0,229	0.3687	Tidak Valid
21	0,681	0.3687	Valid
22	-0,023	0.3687	Tidak Valid
23	0,588	0.3687	Valid
24	0,660	0.3687	Valid
25	0,735	0.3687	Valid

26	0,632	0.3687	Valid
27	0,687	0.3687	Valid
28	0,750	0.3687	Valid
29	0,137	0.3687	Tidak Valid
30	0,138	0.3687	Valid
31	0,625	0.3687	Valid
32	0,281	0.3687	Tidak Valid
33	0,012	0.3687	Tidak Valid
34	0,569	0.3687	Valid
35	0,102	0.3687	Tidak Valid
36	0,538	0.3687	Valid

Sumber: Data diolah dengan bantuan menggunakan *SPSS*

Uji kebenaran instrumen motivasi berprestasi dan minat pada penelitian ini menggunakan uji validitas kepada non sampel yaitu anggota ekstrakurikuler SMKN Singaparna sebanyak 21 responden. Dari jumlah non sampel didapatkan $r_{tabel} 0.3687$ (koefisien $\alpha = 0,05$) sehingga pada uji coba ini untuk angket Motivasi berprestasi dinyatakan 29 butir pernyataan valid dan 7 butir pernyataan tidak valid, Sedangkan untuk angket minat dinyatakan 23 butir pernyataan valid dan 13 tidak valid. Selanjutnya butir pernyataan yang digunakan adalah butir pernyataan yang valid untuk angket/kuisisioner motivasi berprestasi dan minat dengan jumlah $(X_1)29 + (X_2)23 = 52$ dari total 72 butir pernyataan pada anggota ekstrakurikuler SMK Islamiyah Ciawi Kab.Tasikmalaya.

Penelitian ini harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidaknya kuisisioner dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur skala rentangan (*skala likert 1-5*) adalah *cronbach's alpha*.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reabilitas Kuisiener Motivasi Berprestasi dan Minat

No	Kuisiener	Reliability Statistics		Kategori
		Cronbach's Alpha	N of Items	
1	Motivasi Berprestasi	0,877	36	Sangat Tinggi
2	Minat	0,896	36	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah dengan bantuan menggunakan SPSS

Hasil perhitungan yang telah didapatkan pada reliabilitas instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas instrumen motivasi berprestasi ini sebesar 0,877 dan nilai reliabilitas intrumen minat sebesar 0,896 keduanya yang termasuk kategori reliabel sangat tinggi.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat di simpulkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, pernyataan tersebut terdapat data yang valid dan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid untuk motivasi berprestasi pada nomor 3, 6, 12, 13, 15, 18, 21. Sedangkan untuk minat pernyataan yang tidak valid pada nomor 5, 6, 11, 12, 15, 16, 18, 20, 22, 29, 32, 33, 35. Adapun pernyataan atau angket yang sebenarnya dan peneliti gunakan berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan data terlampir.

b. Kondisi Fisik

Instrument pada penelitian ini menggunakan tes komponen kondisi fisik yang berhubungan dengan bola voli dengan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Guscahayati, Tjung Hauw Shin dengan judul “ Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Bola voli Putra”. Komponen tersebut di antaranya : daya ledak otot lengan (*backward overhead medicine ball throw test*), daya ledak otot tungkai (*vertical jump*), kelincahan (*shuttle Runt Test*), kelentukan (*soulder and wrist test*), dan daya tahan (*multistage fitness test*).

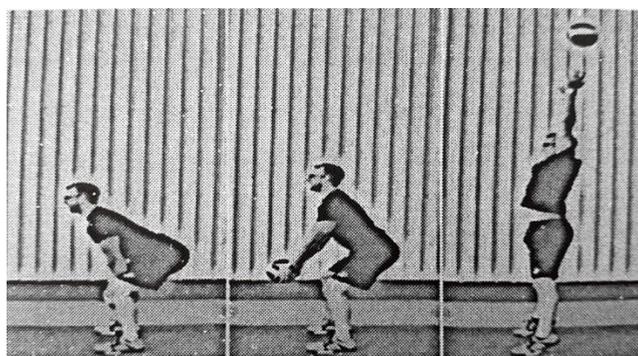
Adapun prosedur pelaksanaan tesnya adalah sebagai berikut:

1) *Backward Overhead Medicine Ball Throw Test*

Tes ini bertujuan untuk mengetahui *power* lengan atau mengukur total tubuh bagian atas.

➤ Peralatan yang digunakan

- a) Bola *medicine* (2kg, 3kg, dan 5kg) tergantung kelompok usia atau jenis cabang olahraga
 - b) Area yang rata
 - c) Pita ukur atau meteran
 - d) formulir tes dan pulpen
- Petugas
- a) 1 orang pencatat
 - b) 1 orang pembantu lapangan
- Pelaksanaan
- a) Atlet melakukan pemanasan terlebih dahulu dan mencoba gerakan lemparan sebanyak satu kali.
 - b) Setelah siap, atlet mengawali berdiri didepan garis batas dengan posisi kedua tangan lurus memegang bola di depan dada, tekuk lutut dan ayunkan bola sampai di antara kedua lutut.
 - c) Tanpa jeda atau berhenti atlet segera membalikan badan untuk mengayunkan (melemparkan) boal *medicine* ke atas kepala sekuat mungkin sehingga bola bergerak menjauh ke belakang badan.
 - d) Atlet diberikan kesempatan 2 kali lemparan dengan jeda istirahat 1 menit. pengukuran diambil dari garis batas sampai perkenaan pertama turun bola *medicine*.



Gambar 3. 2 Tes *Backward Overhead Medicine Ball Throw Test*
Sumber : Narlan & Juniar, (2020)

2) *Vertical Jump Test*

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan elastis atau daya ledak otot tungkai. Tes ini bisa digunakan oleh siswa/ atlet usia 9 tahun ke atas.

- Peralatan yang digunakan
 - a. Dinding yang rata dan halus
 - b. Serbuk kapur
 - c. Pita pengukur atau menggunakan papan
 - d. Formulir tes + pulpen
- Petugas
 - a. 1 orang pencatat
 - b. 1 orang pembantu lapangan
- Pelaksanaan
 - a. Atlet membubuhi jari-jari tangannya dengan menggunakan serbuk kapur.
 - b. atlet berdiri menyamping ke dinding, meraih dinding setinggi mungkin dengan kaki tetap menempel di lantai (tidak jinjit), petugas mencatat hasil raihan tersebut.
 - c. Pada saat akan meloncat, telapak kaki menempel dilantai, lutut ditekuk, tangan lurus ke belakang, kemudian loncat ke atas setinggi mungkin dan tempelkan satu tangan (yang sudah dibubuhi serbuk kapur) ke dinding sehingga terlihat bekas hasil lompatan.
 - d. Petugas mencatat kembali hasil raihan lompatan tersebut
 - e. atlet diberikan kesempatan 3 repetisi untuk melakukan loncatan secara vertikal.



Gambar 3. 3 Vertical Jump Test

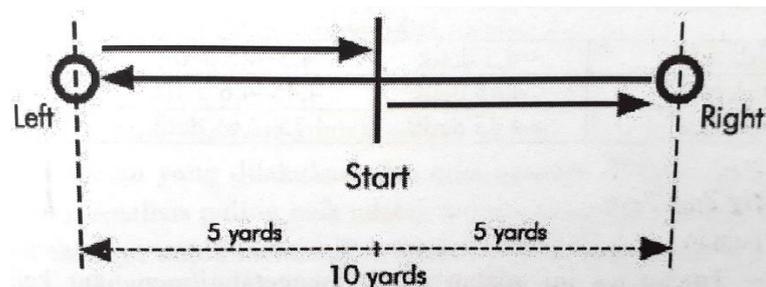
Sumber: (Narlan & Juniar, 2020)

3) Shuttle Runt Test

Tes ini bertujuan untuk mengetahui/mengukur kecepatan mengubah arah (kelincahan) atlet/siswa.

- Peralatan yang digunakan
 - a. Area yang rata dan tidak licin (minimal 10 meter)
 - b. *Cone* (kerucut) 3 buah
 - c. Meteran
 - d. *Stopwatch*
 - e. Formulir tes dan Pulpen
- Petugas
 - a. 1 orang pencatat
 - b. 1 orang pemegang *stopwatch*
 - c. 1 orang pembantu lapangan
- Pelaksanaan
 - a. Buat lintasan sejajar (5 year = 4,57 meter) menggunakan 3 *cone* yang sudah disiapkan (lihat gambar).
 - b. Atlet berdiri di *cone* tengah dengan posisi kaki dibuka selebar bahu menghadap *cone*.

- c. Dengan aba-aba “Siap...Go (sambil menunjuk ke arah kanan/kiri)” untuk mengawali berlari
- d. Atlet berlari ke *cone* pertama dan menyentuh garis, berbalik dan berlari melewati *cone* tengah menuju *cone* ketiga dan menyentuh garisnya, kemudian berbalik kembali menuju *cone* tengah dan diakhiri dengan menyentuh garis tengah.
- e. Petugas memulai dan menghentikan *stopwatch* saat atlet bergerak dan berhenti di *cone* tengah.
- f. atlet diberi kesempatan 2 kali repetisi pada masing-masing arah (kiri dan kanan), diselingi waktu istirahat 3-5 menit setiap repetisinya.



Gambar 3. 4 Shuttle Runt Test
 Sumber: (Narlan & Juniar, 2020)

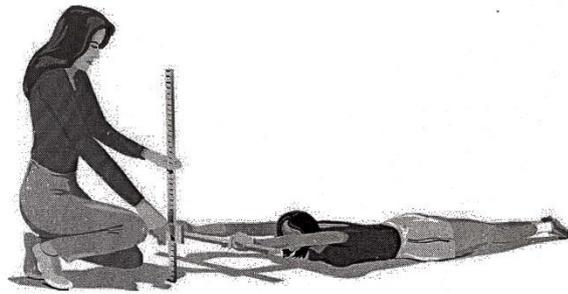
4) *Soulder And Wrist Test*

Tes ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat fleksibilitas bahu dan pergelangan tangan siswa/atlet. Tes ini bisa digunakan mulai dari usia 6 tahun sampai mahasiswa.

- Peralatan yang digunakan
 - a. Tongkat kecil sepanjang 18 inci (45,72 cm)
 - b. Penggaris 1 meter
 - c. Formulir tes dan Pulpen
- Petugas
 - a. 1 orang pembantu lapangan
 - b. 1 orang pencatat

➤ Pelaksanaan

- a. Atlet berbaring tengkurap dengan tangan terulur memegang tongkat
- b. Angkat tongkat setinggi mungkin, dengan hidung tetap menyentuh lantai.
- c. Ukur jarak vertikal tongkat yang di angkat dari lantai.
- d. Ulangi tes sebanyak 3 repetisidan catat jarak terbaiknya.
- e. Ukur panjang lengan dari ekstremitas acromial ke ujung jari terpanjang.
- f. kurangi sekor terbaik dari panjang lengan.



Gambar 3. 5 Soulder And Wrist Test

Sumber: (Narlan & Juniar, 2020)

5) Lari Multi Tahap (*multistage fitness test*)

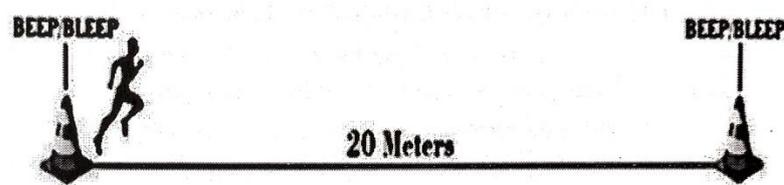
Tes ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur serapan oksigen maksimum (VO₂max).

➤ Peralatan yang digunakan

- a. Lahan rata dan tidak licin minimal sepanjang 20 meter.
- b. Tape audio/*dvd player*
- c. 4 *Cones* (penanda kerucut)
- d. *Audio Bleep test*
- e. Formulir dan Pulpen
- f. Kalkulator

➤ Petugas

- a. 1 orang penjaga audio
 - b. 1 orang pencatat
- Pelaksanaan
- a. Atlet melakukan pemanasan terlebih dahulu selama 10 menit, kemudian mendapat pengarahan secara teknis.
 - b. Perlu diperhatikan bila nada “tut” satu kali berarti balikan, dan bila nada “tut” 3 kali berarti level.
 - c. Saat atlet siap, tes dilakukan dengan menyalakan audio *Bleeptest*.
 - d. Atlet mulai berlari bila ada bunyi “tut” tiga kali terlebih dahulu
 - e. Atlet harus menempatkan minimal stau kaki di belakang garis tanda 20 meter setiap balikan
 - f. Jika atlet lebih dulu sebelum bunyi “tut”, maka atlet harus menunggu bunyi tersebut kemudian melanjutkan lari.
 - g. Atlet terus berlari menyesuaikan kecepatan *audio bleep* yang di putar selama mungkin.
 - h. Atlet harus mengetahui bila bunyi “tut” 3 kali berarti perpindahan level yaitu adanya penambahan kecepatan setiap balikan.
 - i. Jika atlet gagal mencapai garis ujung saat bunyi “tut”, maka atlet diberikan kesempatan 2 atau 3 kali balikan untuk mendapatkan kembali kecepatan yang diperlukan mengikuti bunyi.
 - j. Catat jumlah tingkat (*level*) dan balikan (*shuttle*) yang dapat diselesaikan oleh atlet tersebut, saat atlet sudah tidak mampu lagi untuk meneruskan berlari.



Gambar 3. 6 Tes Lari Multi tahap (Multistage Fitness Test)

Sumber: (Narlan & Juniar, 2020)

d. Penskoran Kondisi Fisik

Penskoran yang digunakan peneliti sebagai alat ukur untuk memperoleh data terkait tes hasil kondisi fisik dengan menggunakan skala *likert* dengan memberikan lima pengkategorian skor yang disesuaikan dalam bentuk hasil masing masing tes.

Adapun konversi skala *likert* menurut Widoyoko (2009) sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 9 Konversi Nilai

Data Kuantitatif	Skor		Kriteria
	Rumus	Rerata Skor	
5	$X > (Mi + 1,8 SBi)$	$X > 4,2$	Sangat Tinggi
4	$(Mi + 0,6 SBi) < X \leq (Mi + 1,8 SBi)$	$3,4 < X \leq 4,2$	Tinggi
3	$(Mi - 0,6 SBi) < X \leq (Mi + 0,6 SBi)$	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
2	$(Mi - 1,8 SBi) < X \leq (Mi + 0,6 SBi)$	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
1	$X \leq (Mi - 1,8 SBi)$	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Ramadani, (2020)

Keterangan :

X = Skor empiris

Mi = Rata-rata ideal = $1/2$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SBi = Simpangan Baku = $1/6$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Berikut perhitungan data pada masing-masing skala:

Skor maksimal ideal = 5

Skor minimal ideal = 1

$Mi = 12(5+1)=3$

$SBi = 16(5-1)=0,67$

• **Skala 5** = $X > (Mi + 1,8 SBi)$

= $X > (3 + 1,8 \times 0,67)$

$$= X > (3+1,2)$$

$$= X > 4,2$$

$$\bullet \text{Skala 4} = (Mi+0,6 SBi) < X \leq (Mi+1,8 SBi)$$

$$= (3+0,6 \times 0,67) < X \leq (3+1,8 \times 0,67)$$

$$= (3+0,4) < X \leq 4,2$$

$$= 3,4 < X \leq 4,2 \text{ 38}$$

$$\bullet \text{Skala 3} = (Mi-0,6 SBi) < X \leq (Mi+0,6 SBi)$$

$$= (3-0,6 \times 0,67) < X \leq (3+0,6 \times 0,67)$$

$$= (3-0,6 \times 0,67) < X \leq (3+0,6 \times 0,67)$$

$$= (3-0,4) < X \leq (3+0,4)$$

$$= 2,6 < X \leq 3,4$$

$$\bullet \text{Skala 2} = (Mi-1,8 SBi) < X \leq (Mi+0,6 SBi)$$

$$= (3-1,8 \times 0,67) < X \leq (3+0,6 \times 0,67)$$

$$= (3-1,2) < X \leq (3+0,4)$$

$$= 1,8 < X \leq 2,6$$

$$\bullet \text{Skala 1} = X \leq (Mi-1,8 SBi)$$

$$= X \leq (3-1,8 \times 0,67)$$

$$= X \leq (3-1,2)$$

$$= X \leq 1,8$$

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh akan penulis olah dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang dikembangkan oleh Nana Sudjana.

- Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = X_o + P \left(\frac{\sum f_{ci}}{\sum f_i} \right)$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata yang dicari

X_o = Titik tengah kelas interval

- P = Panjang kelas interval
 Σ = Sigma atau jumlah
 f_i = Frekuensi
 c_i = Deviasi atau simpangan

- b. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

- S = Simpangan baku yang dicari
P = Panjang kelas interval
n = Jumlah sampel
 f_i = Frekuensi
 c_i = Deviasi atau simpangan

- c. Menghitung variansi dari masing-masing variabel tes. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S^2 = P^2 \left(\frac{n \sum f_1 c_1 - (\sum f_1 c_1)^2}{n(n-1)} \right)$$

Keterangan :

- S^2 = Variansi
P = Panjang kelas interval
 c_1 = Deviasi atau simpangan
n = Jumlah sampel atau orang coba

- d. Menghitung koefisiensi antara variabel, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah:

- r : Nilai koefisien korelasi yang dicari
 b : Beda rangking
 n : Jumlah Sampel

- e. Mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y_{12}} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2 \cdot ry_1 \cdot ry_2 \cdot ry_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

- f. Menguji kebermaknaan korelasi berganda, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

Arti dalam rumus tersebut adalah:

- F = Nilai signifikan yang dicari
 R² = Korelasi berganda
 k = banyaknya variabel bebas
 n = Jumlah sampel

Untuk menguji kebermaknaan korelasi digunakan statistik F dengan k menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyatakan ukuran sampel. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang (V₁) = banyak variabel bebas dan derajat kebebasan penyebut (V₂) = n - k - 1. Hipotesis pengujian adalah apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel}. Maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Menentukan metode penelitian.
2. Menentukan populasi dan menetapkan sampel penelitian.
3. Pemberitahuan akan diadakannya penelitian kepada sampel yang menjadi sampel penelitian.
4. Menentukan alokasi waktu dan lokasi pengambilan data.
5. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tes.
6. Melakukan tes pengukuran untuk tes angket motivasi berprestasi, mian dan kondisi fisik.
7. Setelah mengambil data, kemudian melakukan pengecekan terhadap beberapa data
8. Menghitung data yang sudah terkumpul dengan menggunakan rumus-rumus statistic.
9. Setelah data sudah di hitung, kemudian membuat laporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Setelah Proposal diseminarkan selanjutnya akan dilakukan penelitian untuk penyusunan sebuah skripsi. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Islamiyah Ciawi Kab.Tasikmalaya.

Tabel 3. 10 Jadwal Kegiatan

No	Jadwal Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																
2	Seminar Proposal					■															
3	Revisi Hasil Seminar						■	■	■	■											
4	Penelitian										■	■									
5	Olah Data													■	■	■					
6	Sidang Skripsi																		■	■	